

DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN TEKNIK SADARI

Debby Yolanda^{1*}, Desi Andriani², Riri Mazhar³

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan, STIKes YARSI SUMBAR

Email korespondensi : debbydiko@gmail.com^{1*}

Info Artikel

Masuk: 27 Agustus 2021
Review: 29 Agustus 2021
Diterima: 30 Agustus 2021

Keyword: Early Detection, Breast Cancer, SEDARI Technique

Kata kunci: Deteksi Dini, Kanker Payudara, Teknik SEDARI

e- ISSN: 2775-2402

Abstract

Breast cancer is the growth of excess or abnormal cells in the breast, in the end these cells form a lump in the breast. Breast cancer is the second leading cause of death after cervical cancer due to its malignancy. The purpose of this service activity is to improve the implementation of BSE for mothers to prevent breast cancer and provide early treatment for breast cancer. The counseling program "Early Detection of Breast Cancer with BSE technique" goes through 4 stages, namely the licensing, preparation, implementation, and evaluation stages. After the counseling was carried out on counseling about Early Detection of Breast Cancer with the BSE technique, it was found that many adolescents and women of childbearing age had high knowledge about BSE by distributing questionnaires after the counseling. Breast cancer is the second leading cause of death after cervical cancer due to its malignancy. To find the early symptoms of breast cancer can be detected by women themselves, so there is no need for an expert to find the beginning of breast cancer. One way to do breast cancer screening is BSE. Routine BSE can reduce the possibility of death by detecting breast cancer at an early stage.

Abstrak

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel yang berlebih atau abnormal pada payudara, pada akhirnya sel-sel ini menjadi bentuk benjolan di payudara. Kanker payudara berada pada urutan kedua penyebab kematian setelah kanker serviks karena keganasannya. Tujuan kegiatan pengabdian ini 2. Meningkatkan pelaksanaan SADARI bagi ibu-ibu untuk pencegahan kanker payudara dan melakukan perawatan dini terhadap terjadinya kanker payudara. Program penyuluhan "Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI" melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah dilakukan penyuluhan tentang dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI" didapatkan banyak remaja dan wanita usia subur berpengetahuan tinggi tentang SADARI dengan menyebarkan kuesioner setelah penyuluhan. Kanker payudara berada pada urutan kedua penyebab kematian setelah kanker serviks karena keganasannya. Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat di deteksi sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan skrining kanker payudara adalah SADARI. Secara rutin SADARI dapat mengurangi kemungkinan kematian bisa dilakukan dengan pendeteksian kanker payudara pada fase awal.

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel yang berlebih atau abnormal pada payudara, pada akhirnya sel-sel ini menjadi bentuk benjolan di payudara. Kanker payudara berada pada urutan kedua penyebab kematian setelah kanker serviks karena

keganasannya. Dari data dan tahun yang sama, kanker payudara di Indonesia pun menunjukkan hal serupa. Sebanyak 16,7% atau 58.256 kasus baru kanker payudara telah terdeteksi dan kasus ini merupakan yang terbanyak di Indonesia. Adapun angka kematian akibat kanker ini menempati posisi kedua, dengan jumlah kasus sebanyak 22.692 atau 11% dari seluruh total kematian akibat kanker. Mendukung fakta tersebut, Yayasan Kanker Payudara Indonesia menyebut, diperkirakan 10 dari 100.000 penduduk Indonesia mengalami penyakit ini. Adapun sekitar 70 persen berkunjung ke dokter atau rumah sakit pada keadaan stadium lanjut.

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini (Setiati, 2009). Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat di deteksi sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan skrining kanker payudara adalah SADARI. Secara rutin wanita dapat melakukan metode SADARI dengan cara memijat dan meraba seputar payudara untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan di sekitar payudara sendiri.

SADARI dapat mengurangi kemungkinan kematian bisa dilakukan dengan pendeteksian kanker payudara pada fase awal. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Rutin melakukan SADARI dapat melindungi diri dari kanker payudara.

Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang perlu diatasi, untuk itu perlunya diberikan pengetahuan pada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa untuk deteksi dini kanker payudara demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan perawatan dini.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya Wanita usia subur tidak tahu cara deteksi dini kanker payudara. Untuk itu perlu diberikan pengetahuan pada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa untuk deteksi dini kanker payudara demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan perawatan dini.

Solusi yang ditawarkan

Perlunya peningkatan informasi yang diberikan pada pada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa untuk deteksi dini kanker payudara demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan perawatan dini. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI”

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI”. Pelaksanaan tersebut adalah metode ceramah dan diskusi/ Tanya jawab.

Program penyuluhan “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI” melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perizinan

1. Perizinan penyuluhan “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI” dilakukan setelah menentukan tempat sasaran penyuluhan yaitu wilayah kerja kelurahan kampung manggis.

2. **Persiapan Kegiatan**

Persiapan penyuluhan “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI” dimulai dengan menyiapkan bahan materi untuk penyuluhan berupa SAP, membuat group whatsapp untuk memudahkan komunikasi dengan remaja dan Wanita dewasa, membuat link zoom

Meeting ID: 882 6228 9596

Passcode: 633477

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2021, untuk pelaksanaan penyuluhan online bertempat di wilayah kerja kelurahan kampung manggis.

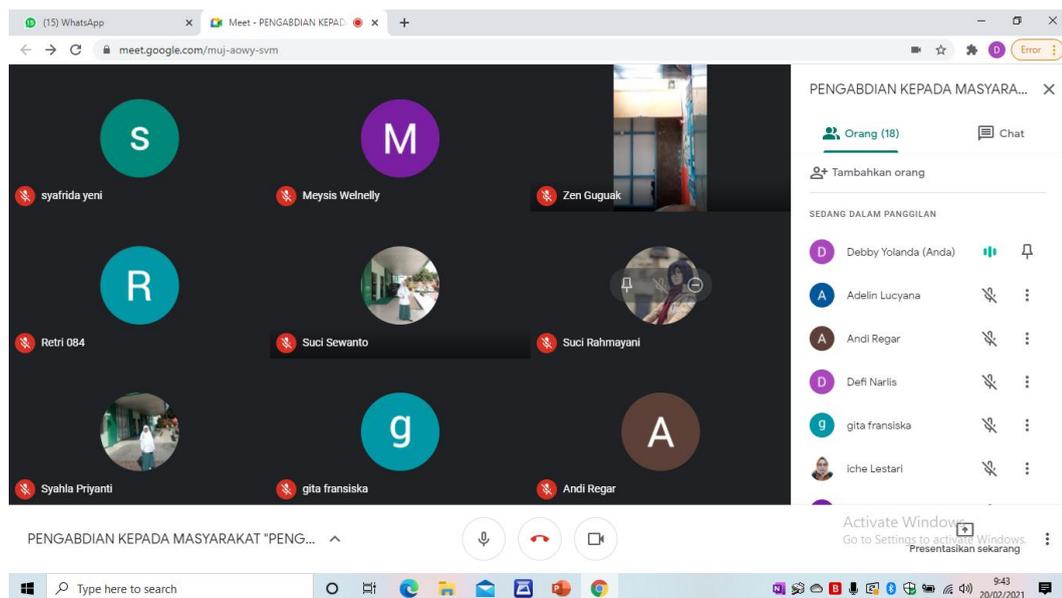
Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Pengisian kuesioner pengetahuan tentang sadar sebelum penyuluhan melalui link <https://bit.ly/kuesioner-PKM>
 - b. Pengisian daftar hadir dengan absensi yang disediakan bagi yang mengikuti secara online dengan google form dengan link <https://bit.ly/absensi-PKM>
 - c. Pembukaan
 - d. Penyampaian materi
 - e. Diskusi/Tanyajawab
 - f. Penutup
- ### 4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan penyuluhan.

Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Sebelum Penyuluhan

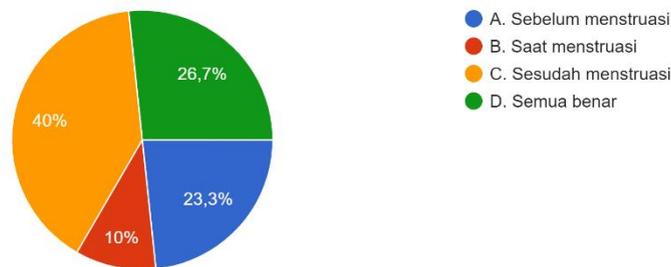
Sebelum dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan

teknik SADARI” didapatkan banyak remaja dan wanita usia subur berpengetahuan rendah tentang SADARI dengan menyebarkan kuesioner sebelum penyuluhan.

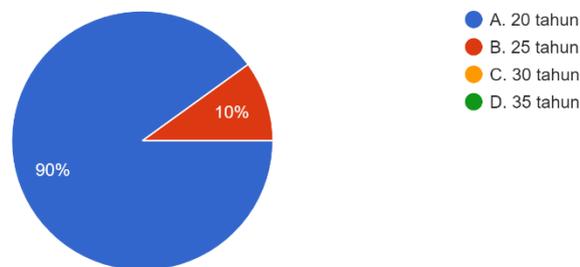
2. Setelah Penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI” didapatkan banyak remaja dan wanita usia subur berpengetahuan tinggi tentang SADARI dengan menyebarkan kuesioner setelah penyuluhan.

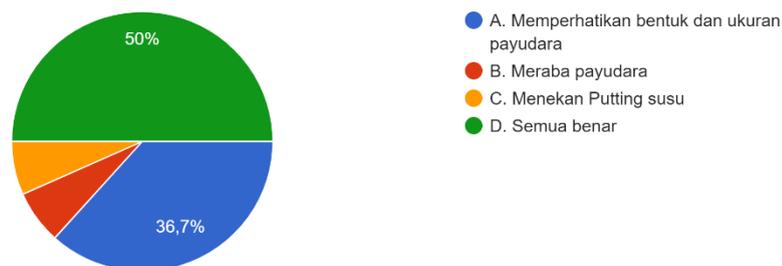
Waktu yang paling baik untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri adalah
30 jawaban



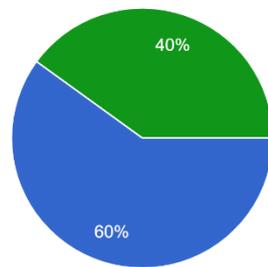
Dari usia berapakah pemeriksaan payudara sendiri dapat dilakukan?
30 jawaban



Di bawah ini merupakan tahapan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, yaitu
30 jawaban

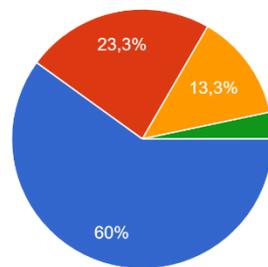


Kelainan yang dapat ditemukan saat melakukan perabaan dengan jari-jari tangan pada payudara adalah
30 jawaban



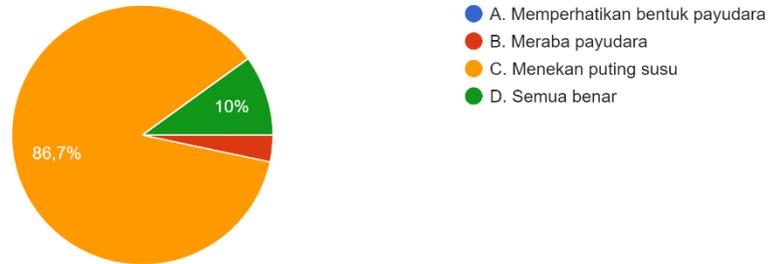
- A. Ada benjolan yang terasa pada payudara
- B. Kulit payudara mengkerut
- C. Puting payudara tertarik ke dalam
- D. Semua benar

Tahap awal dalam pemeriksaan payudara sendiri adalah
30 jawaban

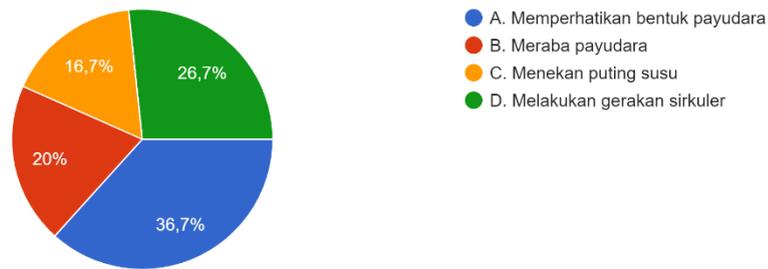


- A. Memperhatikan bentuk dan ukuran payudara
- B. Meraba payudara
- C. Menekan Putting susu
- D. Meraba payudara sambil berbaring

Keluarnya cairan seperti darah dari Putting susu dapat ditemukan saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada tahap
30 jawaban



Memperhatikan adanya rabas dari puting payudara, keriput, dimpling atau kulit mengelupas dapat ditemukan saat melakukan pemeriksaan payudara pada tahap
30 jawaban



3. Hambatan

Tidak ada hambatan yang berarti selama dilaksanakannya peningkatan tentang "Deteksi Dini Kanker Payudara dengan teknik SADARI".

4. Target Luaran

Hasil dari implementasi ini akan dipublikasikan ke jurnal.

KESIMPULAN

Kanker payudara berada pada urutan kedua penyebab kematian setelah kanker serviks karena keganasannya. Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat dideteksi sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan skrining kanker payudara adalah SADARI. Secara rutin SADARI dapat mengurangi kemungkinan kematian

bisa dilakukan dengan pendeteksian kanker payudara pada fase awal.

Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Rutin melakukan SADARI dapat melindungi diri dari kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2001, Kesehatan Reproduksi, Jakarta

Jasir Faisal, 2002, Pemberdayaan Wanita dalam Bidang Kesehatan, Yogyakarta

Manuaba, Ida Bagus Gde, Prof.dr.SpOg, 1999, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita,
Arcan Jakarta

Mellissa S. Luwia, dr., MHA, 2003, Problematik dan Perawatan Payudara, Kawan Pustaka,
Jakarta